

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan di Indonesia yang semakin maju inilah membuat perusahaan harus mempunyai strategi yang efektif agar kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi. Cara yang dapat digunakan dalam pelayanan proses produksi yaitu meningkatkan kualitas produk serta menekankan biaya yang dikeluarkan. (B & Nurcaya, 2019)

Tekanan yang kompetitif inilah membuat kebanyakan perusahaan tidak menggunakan metode EOQ dan diganti menggunakan metode JIT. (Willem, 2018)

Pada perusahaan manufaktur, proses produksi adalah suatu aktivitas yang terpenting dalam suatu perusahaan. Persediaan merupakan hal yang harus diperhatikan sistem produksi. (Lestari, Darwis, & Damayanti, 2019)

Persediaan merupakan cara umum yang gunanya menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pengendalian bahan baku ataupun bahan jadi. (Febriana, Sukma, & Santoso, 2018)

Persediaan sangat penting bagi kegiatan operasional perusahaan. Ketidakpastian persediaan didalam suatu perusahaan akan timbul dampak buruk karena tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan, kekurangan bahan baku untuk diproduksi sehingga kelancaran produksi terganggu. Sebaliknya, jika kelebihan persediaan digudang akan menimbulkan kenaikan biaya penyimpanan, biaya kerusakan bahan selama penyimpanan dan keusangan bahan. Oleh karena

itu, jumlah persediaan barang sebaiknya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti sebuah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang ada di Kota Batam yaitu PT An-Flex Perkasa. PT An-Flex Perkasa Kota Batam didirikan pada tahun 2007. PT An-Flex Perkasa Kota Batam memproduksi *hydraulic hose*.

PT An-Flex Perkasa Kota Batam juga mengalami beberapa kendala yaitu:

1. Kurangnya perencanaan dalam pengadaan persediaan bahan baku produksi sehingga menyebabkan persediaan bahan baku yang tidak efisien yaitu kelebihan stok persediaan bahan baku kemudian terjadi terlalu banyak stok persediaan bahan baku di gudang yang akan menyebabkan kurangnya tempat penyimpanan stok persediaan bahan baku dan juga akan menyebabkan kualitas bahan baku tersebut menjadi kurang bagus pada saat diproduksi karena lama penyimpanan dan banyaknya stok.
2. Kurangnya perencanaan dalam kuantitas produksi dan proses produksi yang dapat menyebabkan barang jadi yang telah diproduksi dalam jumlah yang besar disimpan dalam gudang sebelum dijual kepada customer maka terjadi penumpukan barang (terlalu banyak yang diproduksi menyebabkan (terlalu lama disimpan di dalam gudang maka kualitasnya menurun) sehingga ketika barang tersebut dipasangkan ke mesin alat berat akan menjadi bermasalah (rusak/rapuh). Maka PT An-Flex Perkasa Kota Batam akan mendapat *complain* dari *customer* dengan dikembalikannya (retur penjualan) barang

dari pembeli yang kemudian meminta garansi (ganti rugi) kepada penjual (perusahaan produsen).

Berikut data produk jadi yang dihasilkan PT An-Flex Perkasa dalam Tabel

1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Daftar Produk PT An-Flex Perkasa Kota Batam

No	Part Number	Nama Produk	Satuan	Harga
1	R1T-04	Hose 1/4"	Per/Mtr	Rp 18.300
2	R1T-06	Hose 3/8"	Per/Mtr	Rp 26.500
3	R1T-08	Hose 1/2"	Per/Mtr	Rp 28.200
4	R2T-04	Hose 1/4"	Per/Mtr	Rp 25.600
5	R2T-06	Hose 3/8"	Per/Mtr	Rp 31.000
6	R2T-08	Hose 1/2"	Per/Mtr	Rp 34.100

**Sumber:** Dokumen PT An-Flex Perkasa, 2020

Berikut data penjualan PT An-Flex Perkasa Kota Batam dari tahun 2015-2019 dalam Tabel 1.2 sebagai berikut:

**Tabel 1.2** Penjualan PT An-Flex Perkasa Kota Batam Tahun 2015-2019

Tahun	Penjualan	Selisih Penjualan
2015	Rp3.885.434.100	Rp -
2016	Rp3.897.278.500	Rp 11.844.400
2017	Rp3.907.890.400	Rp 10.611.900
2018	Rp3.960.174.900	Rp 52.284.500
2019	Rp3.980.761.200	Rp 20.586.300

**Sumber:** Dokumen PT An-Flex Perkasa, 2020

Berikut data biaya produksi PT An-Flex Perkasa Koata Batam dari tahun 2015-2019 dalam Tabel 1.3 sebagai berikut:

**Tabel 1.3** Biaya Produksi PT An-Flex Perkasa Kota Batam Tahun 2015-2019  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	BBB	TKL	Overhead Pabrik	Total BP	Selisih BP
2015	323,0	270	92,7	685,7	-
2016	380,6	320	93,8	794,4	108,7
2017	448,3	370	95,2	913,5	119,1
2018	482,2	430	96,3	1.008,5	95,0
2019	638,8	480	96,3	1.215,0	206,6

**Sumber:** Dokumen PT An-Flex Perkasa, 2020

Berikut data penjualan produk PT An-Flex Perkasa Kota Batam dari tahun 2015-2019 dalam Tabel 1.4 sebagai berikut:

**Tabel 1.4** Volume Produksi PT An-Flex Perkasa Kota Batam Tahun 2015-2019

Produk	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Stainless Steel	33.567,9	12.769,6	53.897,4	49.765,8	10.912,7
Aluminium	28.754,6	14.954,8	34.056,1	5.763,8	14.532,4
Galvanised	57.236,5	43.654,7	65.734,8	69.132,9	42.367,7
Brass	2.576,6	2.356,9	3.012,7	4.561,3	5.312,8
Copper	70.354,9	60.765,4	54.098,6	42.587,9	34.897,5
Steel	35.090,8	53.769,5	42.569,8	71.651,4	63.487,9
Polyvinyl Chloride (PVC)	8.133,2	16.514,6	45.145,6	54.846,6	34.897,5
Polyurethane	54.415,4	15.645,9	56.441,4	31.315,4	63.487,9

**Sumber:** Dokumen PT An-Flex Perkasa, 2020

Data di atas merupakan gambaran fenomena yang terjadi di PT An-Flex Perkasa Kota Batam. Oleh karena itu, perlu dilakukan penerapan metode *Just In Time* agar dapat mengefisiensi biaya persediaan bahan baku dan biaya produksi. Sehingga dapat meminimalisasi kerugian dan dapat meningkatkan laba usaha perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku dan Biaya Produksi Dengan Metode JIT Pada PT An-Flex Perkasa Kota Batam**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terlalu banyak stok persediaan bahan baku di gudang yang akan menyebabkan kurangnya tempat penyimpanan stok persediaan bahan baku dan juga akan menyebabkan kualitas bahan baku tersebut menjadi kurang bagus pada saat diproduksi.
2. Penumpukan stok barang jadi dalam jumlah yang besar, dikarenakan kurangnya perencanaan dalam kuantitas produksi (pemborosan biaya produksi) dan proses produksi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini berdasarkan pemaparan fenomena diatas adalah: efisiensi biaya persediaan bahan baku, biaya produksi dan metode *Just In Time*.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode JIT pada PT An-Flex Perkasa Kota Batam?
2. Apa saja kendala yang terjadi dalam penerapan metode JIT pada PT An-Flex Perkasa Kota Batam?
3. Bagaimana tingkat efisiensi persediaan bahan baku dan biaya produksi dalam penerapan metode JIT pada PT An-Flex Perkasa Kota Batam?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode JIT pada PT An-Flex Perkasa Kota Batam.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam penerapan metode JIT pada PT An-Flex Perkasa Kota Batam.
3. Untuk mengetahui tingkat efisiensi persediaan bahan baku dan biaya produksi dalam penerapan metode JIT pada PT An-Flex Perkasa Kota Batam.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi serta dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, peneliti berharap akan penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Bagi pengusaha (perusahaan), sebagai informasi bagi pihak *accounting* agar dapat mengefisiensi biaya yang dikeluarkan.
2. Bagi universitas, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam menambah wawasan penulis di bidang akuntansi, khususnya mengenai Analisis Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Dan Biaya Produksi Dengan Metode JIT Pada PT An-Flex Perkasa Kota Batam.
4. Bagi Mahasiswa, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.